

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) DWP Solok Selatan Berdasarkan SAK ETAP

Fatma Yeni^{1*}, Sastria Nofrita², Asmy Febry Tama³, Riri Purnama Sari⁴, Zulsantoni⁵,
Mandra Adrika Putra⁶, Cindi Rahma Cinta⁷

^{*1,2,3,4,6}Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

⁵Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

^{1*} Fatmayeni93@yahoo.com, ² rita10shazah@gmail.com, ³ asmy038@gmail.com, ⁴ saririri503@gmail.com,
⁵ zulsantoni99@gmail.com, ⁶ mandraadrikaputra@gmail.com, ⁷ cindirahmacinta47@gmail.com

Abstrak

Koperasi merupakan unit organisasi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sejalan dengan tujuannya maka koperasi sangat berperan dalam meningkatkan taraf perekonomian. Dengan adanya koperasi maka anggota koperasi mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi ekonomi yang sesuai dengan jenis koperasinya. Manfaat dari koperasi juga dapat berupa peningkatan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian sisa hasil usaha (SHU) sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi SDM pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) DWP Solok Selatan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Kegiatan PKM ini meliputi pemberian pelatihan dan pendampingan kepada semua pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) DWP Solok Selatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan Koperasi Serba Usaha (KSU) DWP Solok Selatan dapat mengoptimalkan proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Kata kunci (10Bold) - Pelatihan, Koperasi, Laporan Keuangan, SAK ETAP

Abstract

Cooperatives are organizational units that aim to improve the welfare of their members. In line with this goal, cooperatives play a significant role in improving the economic standard. Cooperatives facilitate economic transactions for members, aligning with the type of cooperative they choose. Cooperatives also benefit from improved member welfare through the distribution of operating surplus (SHU) within a predetermined timeframe. Therefore, this Community Service (PKM) activity aims to provide training to improve the competency of the management of the Multipurpose Cooperative (KSU) DWP Solok Selatan in preparing financial reports in accordance with existing standards. This PKM activity includes training and mentoring for all management of the Multipurpose Cooperative (KSU) DWP Solok Selatan. Through this activity, it is hoped that the KSU DWP Solok Selatan can optimize the process of preparing high-quality financial reports in accordance with established standards.

Keywords (10Bold) - Training, Cooperative, Financial Reports, SAK ETAP

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu entitas yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sejalan dengan tujuannya maka koperasi sangat berperan dalam meningkatkan taraf perekonomian. Dengan adanya koperasi maka anggota koperasi mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi ekonomi yang sesuai dengan jenis koperasinya. Manfaat dari koperasi juga dapat berupa peningkatan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian sisa hasil usaha (SHU) sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Kabupaten Solok Selatan merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Solok yang diresmikan pada 7 Januari 2004 bersama 24 kabupaten baru lainnya di Indonesia. Sebagai kabupaten yang mempunyai banyak pegawai negeri sipil maka kabupaten ini juga mempunyai banyak anggota Dharma Wanita yang selalu siap mendukung segala aktifitas kerja suami sebagai seorang pegawai negeri sipil. Sebagai kabupaten yang memiliki komitmen yang kuat dalam mensejahterakan masyarakat, maka salah satu perwujudannya adalah dengan membentuk suatu koperasi yang beranggotakan pegawai dan istri pegawai Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

Sebagai unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi maka koperasi harus membuat laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat sebagai alat pertanggungjawaban kepada anggota koperasi dan pengurus koperasi. Sedangkan bagi pihak eksternal laporan keuangan koperasi digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan dan kinerja manajemen koperasi. Dari laporan keuangan juga dapat dilihat berapa jumlah SHU yang akan dibagikan kepada anggota pada periode bersangkutan. Koperasi memiliki prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya baik oleh anggota koperasi maupun oleh masyarakat. Selain aspek keuangan, keberhasilan koperasi juga sangat dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang efektif (Putra, Suryani, Bismark, et al., 2025). Kualitas pengurus dan karyawan koperasi menjadi aset penting dalam menjalankan operasional harian secara efisien. Di samping itu, penerapan budaya kerja yang menjunjung tinggi kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama turut mendorong produktivitas kerja (Yanti et al., 2025). Tak kalah penting, budaya organisasi (Putra, Suryani, Yanti, et al., 2025) yang terbentuk dari nilai-nilai dan kebiasaan kolektif di lingkungan koperasi memberikan identitas serta arah perilaku seluruh anggota dan pengelola koperasi.

Indikator terlaksananya penerapan prinsip tersebut adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara benar dan tertib yang dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi. Penerapan akuntansi dan penyampaian laporan keuangan koperasi memiliki kekhususan dibandingkan dengan laporan keuangan badan usaha lain pada umumnya sehingga dalam menyusun laporan keuangan, koperasi harus mengikuti format dan standar yang sudah ditetapkan. Format dan standar tersebut diatur dalam suatu standar akuntansi yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengingat Koperasi termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik.

Menurut Rudianto (2010) dalam (Zulkifli et al., 2019), akuntansi koperasi adalah proses mengumpulkan, menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi koperasi dalam bentuk informasi keuangan. Kemudian Sofyan S. Harahap (2010) dalam (Yustini, n.d.) mengartikan akuntansi koperasi sebagai suatu sistem informasi keuangan yang digunakan untuk mengelola, mengendalikan, dan memantau kegiatan keuangan koperasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan koperasi dan memberikan informasi yang relevan kepada para pengambil keputusan dalam koperasi. Pendapat yang hampir sama menurut Kasmir (2017) dalam (Firdaus & Kasmir, 2021), akuntansi koperasi adalah suatu sistem informasi keuangan yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data keuangan dalam bentuk laporan keuangan koperasi dengan tujuan untuk membantu manajemen koperasi dalam membuat keputusan yang tepat.

Selanjutnya, Sondang P. Siagian (2012) mengemukakan bahwa akuntansi koperasi adalah suatu sistem informasi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan koperasi secara periodik dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam koperasi.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa laporan pertanggungjawaban pengurus yaitu tahun buku 2021, 2022 dan 2023 dimana KSU Dharma Wanita Kabupaten Solok Selatan telah membuat neraca lajur yang berisikan Neraca Saldo, Adjusmen, Laba/Rugi dan Neraca, tetapi hanya Neraca yang dipindahkan menjadi format tersendiri. Akun/perkiraan yang ada pada neraca lajur belum sesuai dengan SAK ETAP, terutama belum terlihat adanya pemisahan antara akun yang berhubungan dengan anggota dan non anggota, akun piutang di neraca lajur dibuat kredit simpan pinjam seharusnya piutang pinjaman anggota atau piutang pinjaman non anggota, tergantung dari siapa yang meminjamnya. Format neraca juga belum sesuai dengan SAK ETAP. Neraca masih memakai istilah Aktiva dan Passiva, seharusnya disesuaikan dengan persamaan akuntansi yaitu Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Pembagian item dalam aktiva pada KSU Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Solok Selatan juga tidak sinkron dengan SAK ETAP dimana aktiva terdiri dari Harta Lancar dan Asset, seharusnya ini menjadi Aset terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud dimana rinciannya nanti disesuaikan dengan jenis dan sifat asetnya, seperti laptop, komputer dan printer akan menjadi peralatan kantor di neraca, motor menjadi kendaraan. Untuk Harta Lancar rinciannya sudah sesuai SAK ETAP tetapi kata Harta disarankan untuk diganti dengan Aset. KSU Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Solok Selatan belum melakukan pencatatan akumulasi penyusutan untuk aset tetap yang dimilikinya, ini menjadikan nilai aset tetap menjadi tidak sesuai dengan nilai saat ini.

Laporan laba/rugi KSU Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Solok Selatan hanya dibuat menjadi menjadi satu table yang menjadi bagian dari pelaporan sisa hasil usaha dan menjadi bagian dari neraca lajur, tidak dipindahkan menjadi format laporan tersendiri, hal ini tidak sesuai dengan penerapan SAK ETAP karena neraca lajur merupakan alat yang digunakan dalam proses membuat suatu laporan keuangan. Pendapatan terbesar koperasi ini berasal dari bunga pinjaman, tetapi di neraca lajur hanya dibuat bunga simpan pinjam bukan pendapatan usaha simpan pinjam sehingga tidak sesuai dengan SAK ETAP. Seharusnya semua perkiraan yang menjadi pendapatan dibuatkan kata-kata pendapatannya sehingga jelas saat dibaca laporannya dan mudah saat diposting dari jurnal. Semua jenis biaya-biaya yang dikeluarkan dalam laporan sisa hasil usahanya juga tidak menggunakan istilah beban seperti yang ada dalam SAK ETAP. Tidak ada laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) dalam Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU Dharma Wanita Persatuan, Konfirmasi yang dilakukan kepada pengurus keuangan menyatakan bahwa mereka hanya membuat laporan mengikuti dari laporan yang sebelumnya sudah ada. Mereka tidak pernah mempertanyakan dasar-dasar pembuatannya, apakah ini merupakan laporan keuangan atau tidak dan tidak pernah juga mendapatkan edukasi terkait pembuatan laporan keuangan koperasi dan selama ini tidak bermasalah dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan Koperasi. Pengurus menyatakan laporan pertanggungjawaban ini mempunyai bentuk dan isi yang sama setiap tahunnya sehingga isinya dapat disandingkan dan dipahami oleh anggota dalam RAT. Komparasi Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Solok Selatan dengan SAK ETAP Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Solok Selatan tidak bisa disebut sebagai laporan keuangan koperasi karena tidak sesuai dengan bentuk dan isi laporan keuangan standar yang ada di SAK ETAP.

Berdasarkan temuan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Tama, 2025), maka tim PKM STIE WidyaSwara Indonesia khususnya prodi Akuntansi bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pada KSU Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Solok Selatan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

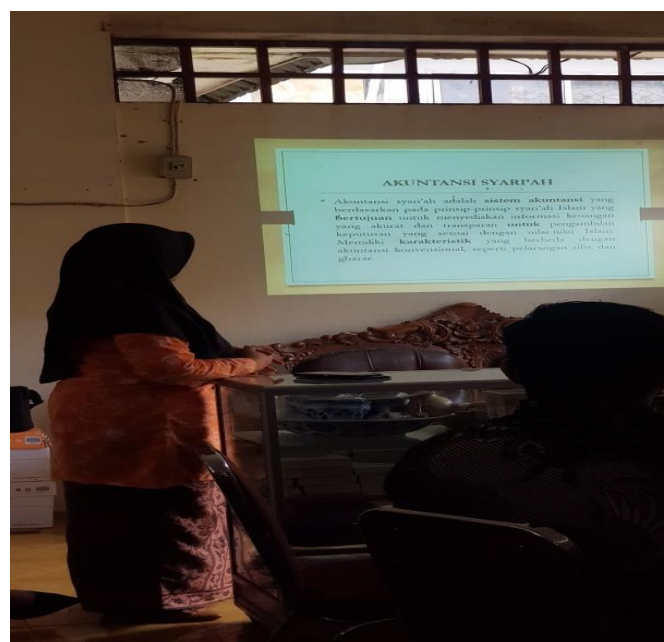
METODE

Ada beberapa tahapan selama pelaksanaan kegiatan PKM ini, Pertama tahap persiapan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan cara mengadakan penelitian dan wawancara terkait penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pengurus koperasi apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Tahap selanjutnya membuat perencanaan program seperti Menyusun rencana kegiatan

berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Kedua tahap pelaksanaan yaitu tim PKM memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Selanjutnya tahap keempat yaitu evaluasi dan monitoring kegiatan dimana tim akan melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur keberhasilan program. Tahap kelima berkaitan dengan program tindak lanjut yaitu tim merencanakan program lanjutan yang relevan dalam pengembangan koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 oleh beberapa dosen dan mahasiswa yang berasal dari prodi Akuntansi dan manajemen. Selama pelaksanaan pelatihan, ada lima orang pemateri yang memberikan penjelasan terkait cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Pembukaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang Akuntansi Syariah untuk Koperasi Berbasis Ekonomi Kreatif yang disampaikan oleh Sastria Nofrita, S.HI., ME. Materi yang disampaikan berkenaan dengan dasar hukum akuntansi syariah yaitu Al Qur'an surat Albaqarah ayat 282, Undang undang no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, fatwa DSN MUI dan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK). Berdasarkan surat Albaqarah ayat 282 merupakan landasan yang menekankan pentingnya pencatatan, keadilan dan pertanggungjawaban setiap transaksi keuangan karena akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang berdasarkan prinsip prinsip syariah bertujuan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan transparan, relevan bagi koperasi dalam pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan nilai nilai islam serta dapat meningkatkan kinerja keuangan. Kemudian dijelaskan juga bahwa akuntansi syariah untuk koperasi berbasis ekonomi kreatif mempertimbangkan karakteristik koperasi seperti kepemilikan bersama dan pengambilan keputusan yang demokratis. Mempertimbangkan karakteristik ekonomi kreatif seperti nilai intelektual dan kekayaan kreatif tentang teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya disampaikan juga tentang beberapa aspek akuntansi berbasis ekonomi kreatif yaitu; pengakuan dan pengukuran kekayaan intelektual, penilaian aset tidak berwujud, pengelolaan biaya dan pendapatan, pelaporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Koperasi berbasis ekonomi kreatif mengelola resiko keuangan yang efektif termasuk pengelolaan resiko yang terkait dengan kekayaan intelektual dan kreatif. Pengenalan materi tentang akuntansi syariah di harapkan dapat menambah khazanah pengetahuan para praktisi koperasi yang masih bersifat konvensional.



Gambar 1

Penyampaian materi dasar hukum akuntansi syariah

Materi selanjutnya tentang penyusunan laporan sisa hasil usaha (SHU) disampaikan oleh Fatma Yeni, S.E., M.Sc. Saat membuat laporan sisa hasil usaha ada beberapa akun yang harus diperhatikan seperti akun pendapatan dan beban-beban. Pendapatan terbagi menjadi pendapatan utama atau pendapatan operasional yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan utama atau operasional koperasi sedangkan pendapatan non operasional atau pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan selain dari kegiatan utama koperasi. Begitupun dengan akun beban, dimana beban juga terbagi menjadi beban operasional dan beban lain-lain. Saat pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan terkait SHU Koperasi Serba Usaha (KSU) Dharma Wanita Persatuan Solok Selatan, ada beberapa koreksian yang dilakukan yaitu penulisan beberapa nama akun yang belum tepat dan ada beberapa akun yang belum tercatat di laporan SHU sedangkan pada Laporan Posisi Keuangan akun tersebut muncul. Oleh sebab itu, dilakukan pembenahan penulisan nama akun yang sesuai dengan standar yang berlaku.



Gambar 2

Penyampaian materi penyusunan laporan sisa hasil usaha (SHU)

Materi ketiga disampaikan oleh Asmy Febry Tama, SE., M.Si. Pemaparan materi terkait dengan pembuatan Neraca pada Koperasi. Neraca merupakan salah satu dari laporan keuangan yang wajib ada pada koperasi. Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan koperasi pada waktu tertentu, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan ini memberikan gambaran tentang kondisi keuangan koperasi, termasuk sumber daya yang dimiliki (aset), kewajiban yang harus dipenuhi (liabilitas), dan modal yang dimiliki (ekuitas).

Koperasi Serba Usaha (KSU) Dharma Wanita Persatuan Solok Selatan sudah memiliki Neraca tahunan hanya saja akun-akun yang ada didalam Neraca tersebut masih ada yang belum sesuai dengan aturan yang ada di SAK ETAP. Neraca di Koperasi Serba Usaha (KSU) Dharma Wanita Persatuan Solok Selatan merupakan satu-satunya bentuk laporan keuangan yang dibuat berdiri sendiri terpisah dari neraca lajur atau kertas kerjanya. Laporan keuangan lainnya masih dalam bentuk kertas kerja. Semua laporan keuangan yang dibuat oleh KSU Dharma Wanita Persatuan Solok Selatan menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus, tidak berdiri sendiri dan belum ada Catatan Atas Laporan Keuangannya. Setelah pemaparan materi pelatihan dilanjutkan dengan membedah laporan keuangan yang sudah dibuat oleh KSU Dharma Wanita Persatuan Solok Selatan. Khusus untuk Neraca karena sudah ada dibuat, maka diharapkan kedepannya untuk membuat dengan format yang sesuai dengan SAK ETAP, mengelompokkan akun-akun sesuai dengan akun neraca, memasukkan juga aset yang didapatkan dari hadiah dan membuat jurnal untuk setiap transaksi sehingga angka-angka yang ada dilaporan keuangan khususnya neraca bisa lebih valid. Kedepannya diharapkan KSU Dharma Wanita Persatuan Solok Selatan bisa membuat laporan keuangan tahunan secara utuh.



Gambar 3
Pembuatan Neraca pada Koperasi

Materi tentang laporan arus kas disampaikan oleh Riri Purnama Sari, S.E, M.M. Laporan ini dapat membantu pengurus dan anggota koperasi untuk memperoleh informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas melalui klasifikasi arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan koperasi dalam menghasilkan dan memenuhi kewajibannya.



Gambar 4
Penyampaian Materi 3 dan 4

Materi terakhir mengenai analisis laporan keuangan disampaikan oleh Zulsantoni, S.Pd., M.M. Ada beberapa hal yang dibahas yaitu berkenaan dengan 5 jenis rasio keuangan yang umumnya digunakan dalam menganalisis laporan keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan investasi. Materi ini diharapkan dapat membantu pengurus dan anggota koperasi dalam menilai kinerja keuangan, mengevaluasi likuiditas, menganalisis solvabilitas dan sebagainya.



Gambar 5
Penyampaian materi analisis laporan keuangan

Setelah semua materi disampaikan, tim PKM bersama pengurus koperasi KSU DWP Solok Selatan secara bersama-sama membedah laporan keuangan yang telah disusun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan kemudian tim PKM memberikan beberapa masukan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari STIE Widyaswara Indonesia yang mayoritas berasal dari Prodi Akuntansi. Adapun yang menjadi mitra dari kegiatan PKM ini yaitu pengurus koperasi KSU DWP Solok Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 17 juni 2025, bertempat di Padang Aro tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus koperasi KSU DWP Solok Selatan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ETAP.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah karena kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kemudian kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM STIE Widyaswara Indonesia yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pengurus koperasi KSU DWP Solok Selatan selaku mitra dalam kegiatan ini yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada kami dan mengikuti kegiatan ini dengan serius dan penuh tanggungjawab

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
- Putra, M. A., Suryani, E., Bismark, O. P., & Yanti, T. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, M. A., Suryani, E., Yanti, T., & Bismark, O. P. (2025). *Buku Ajar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Tama, A. F. (2025). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Ksu Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Solok SELATAN. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 8(1), 71–81.
- Yanti, T., Suryani, E., Putra, M. A., Bismark, I. A., & Bismark, O. P. (2025). *Buku Ajar Etika Bisnis dan Profesi*. Serasi Media Teknologi.

Yustini, S. (n.d.). Teori Akuntansi Syariah. *Akuntansi Keuangan Syariah*, 49.

Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 1–22.